



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
RESIKO**

**INFEKSI LUKA INFUS PADA PASIEN DEWASA
DI RUMAH SAKIT X**

OLEH : Ika. Rahyuni

NIM : 2016-12-088

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2017



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RESIKO

INFEKSI LUKA INFUS PADA PASIEN DEWASA DI RUMAH SAKIT X

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA KEPERAWATAN

OLEH : Ika. Rahyuni

NIM : 2016-12-088

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2017

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

PROGRAM S-1 KEPERAWATAN

Laporan penelitian

30 Januari 2018

Ika Rahyuni

Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Infeksi Luka Infus Pada Pasien Dewasa Di Rumah Sakit X 2017

vii + 74 halaman, 14 tabel, 5 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Resiko Infeksi luka infus (ILI) apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan phlebitis. Phlebitis merupakan salah satu dampak infeksi nosokomial yang dapat menurunkan mutu layanan keperawatan. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang berhubungan dengan resiko ILI pada pasien dewasa di rumah sakit X. Metode penelitian *deskriptif korelasi* dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 196 pasien usia 20-65 tahun yang di rawat di ruang medikal bedah rumah sakit X. Analisis statistik menggunakan uji *Chi-square*, hasil univariat ditemukan tidak phlebitis 58,2%. Jenis cairan infus yang digunakan isotonik 64,8%, lokasi pemasangan infus di vena metakarpal 68,4%, ukuran kateter intravena 22.G 65,8%, usia responden 20-40 tahun 63,3%, lama terpasang infus 24-48 jam 84,2%. Hasil bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara jenis cairan infus ($p=0,000$), lokasi pemasangan ($p=0,000$), ukuran kateter intravena ($p=0,000$) dengan resiko ILI. Tidak ada hubungan antara usia ($p=0,280$), dan lama terpasang ($p=0,431$) dengan resiko ILI. Perawat penting mematuhi SOP pemasangan infus, memilih lokasi pemasangan infus yang ideal, dan ukuran kateter intravena disesuaikan dengan kebutuhan pasien untuk mengurangi terjadinya resiko ILI.

Kata kunci : Infeksi luka infus, jenis cairan infus, lokasi pemasangan, ukuran kateter intravena, usia, lama terpasang.

Daftar pustaka : 21 buku (2008-2017), 10 jurnal (2013-2016)

SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCE

BACHELOR NURSING PROGRAM

Research report

January 30, 2018

Ika Rahyuni

Factors Associated With Risk of Infection wound Infusion In Adult Patients In Hospital X 2017

vii + 74 page, 14 tables, 5 images, 10enclosures

ABSTRACT

The risk of infusion wound if not treated immediately will cause phlebitis. Phlebitis is one of the effects of nosocomial infection which may reduce the quality of nursing services. The purpose of this study was to identify factors related to the risk of infusion wound in adult patients in the X hospital. The study method is descriptive correlation with cross sectional design. The sample was 196 patients aged 20-65 year old treated in surgical ward in X hospital. Statistical analysis using chi square test. Univariate results found no phlebitis in 58,2% patients. The type of Intravenous fluid was isotonic (64,8%), the location where intravenous catheter inserted is in metacarpal vein (68,4%), intravenous catheter size's was 22G (65,8%), the age of the respondents were 20-40 year old (63,3%), length of infusion were 24-48 hours (84,2%). Bivariate results showed significant relationship between the type of intravenous fluids ($p=0,000$), location of insertion ($p=0,000$), the size of intravenous catheter ($p=0,000$) with the risk of infusion wound. There were no relationship with age ($p=0,280$), length of infusion ($p=0,431$) with the risk of infusion wound. The nurses have to comply the standard operating procedure, choose the ideal location for insertion the catheter and choose the suitable size of catheter to reduce the risk of infection.

Keywords: the risk of infusion wound, type of intravenous fluid, location of insertion, size of catheter, age, length of insertion.

Bibliography: 21 books (2008-2017), 10 articles (2013-2016)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika. Rahyuni
NIM : 2016-12-088
Program studi : S-1 Keperawatan

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, April 2018



(Ika. Rahyuni)

PERNYATAAN PERSETUJUAN
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
INFEKSI LUKA INFUS PADA PASIEN DEWASA
DI RUMAH SAKIT X
2017

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji Laporan Penelitian

Program S1 Keperawatan *Sint Carolus*

Jakarta, 25 Januari 2018

Pembimbing Metodologi



(DR. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM)

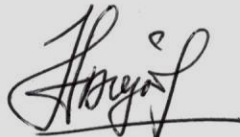
Pembimbing Materi



(Catharina Dwiana Wijayanti, BSN., M.Kep)

Mengetahui :

Koordinator M.K. Riset Keperawatan



(E. Sri Indiyah S, SKp., MKes)

LEMBARAN PENGESAHAN

PANITIA SIDANG

UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN *Sint Carolus*

Jakarta, 30 Januari 2018

KETUA



(Asnet Leo Bunga, SKp., MKes)

Anggota



(Catharina Dwiana Wijayanti, BSN., M.Kep)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus:

Nama : Ika. Rahyuni

NIM : 2016-12-088

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas skripsi saya yang berjudul:

Faktor -Faktor Yang Berhubungan Dengan Resiko Infeksi Luka Infus Pada Pasien Dewasa Di Rumah Sakit X

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan demikian saya memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus hak untuk menyimpan, mengalih mediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Pada tanggal : 02 April 2018

Yang menyatakan



(Ika. Rahyuni)

LEMBARAN PENGESAHAN

PANITIA SIDANG

UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN *Sint Carolus*

Jakarta, 30 Januari 2018

KETUA



(Asnet Leo Bunga, SKp., MKes)

Anggota



(Catharina Dwiana Wijayanti, BSN., M.Kep)

DAFTAR ISI

Halaman Judul Dalam	
Abstrak	
Halaman Persetujuan	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
 Bab I	 : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
 Bab II	 : TINJAUAN PUSTAKA
A. Pemasangan Infus	9
B. Infeksi Luka Infus	21
C. Skala Phlebitis	25
D. Analisa Faktor Penyebab Resiko Infeksi Luka Infus	26
E. Rekomendasi <i>CDC</i> Pencegahan Infeksi Luka Infus	35
 Bab III	 : KERANGKA KONSEP
A. Kerangka Konsep	39
B. Variabel	41
C. Hipotesis Penelitian	41
D. Definisi Operasional	43
 Bab IV	 : METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN
A. Desain Penelitian	46
B. Populasi Penelitian	46
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Etika Penelitian	48
E. Alat Pengumpulan Data	50
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Pengolahan Data	53
H. Teknik Analisa Data	54
I. Jadwal Kegiatan Penelitian	56
 Bab V	 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Analisa Univariat	57
B. Analisa Bivariat	63
C. Keterbatasan Penelitian	72

Bab VI	: SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	73
	B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel II.1 Contoh cairan berdasarkan jenis osmolalitas	16
Tabel II.2 Contoh cairan koloid	17
Tabel III.1 Definisi operasional	43
Tabel IV.1 Tabel Krejcie	48
Tabel V.1 Kejadian resiko ILI	57
Tabel V.2 Jenis cairan infus	58
Tabel V.3 Lokasi pemasangan infus	59
Tabel V.4 Ukuran kateter intravena	60
Tabel V.5 Usia responden	61
Tabel V.6 Lama terpasang	62
Tabel V.7 Hubungan jenis cairan infus dengan resiko ILI	63
Tabel V.8 Hubungan lokasi pemasangan dengan resiko ILI	65
Tabel V.9 Hubungan ukuran kateter intravena dengan resiko ILI	67
Tabel V.10 Hubungan usia responden dengan resiko ILI	69
Tabel V.11 Hubungan lama terpasang infus dengan resiko ILI	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	: Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran 3	: Persetujuan Penelitian
Lampiran 4	: Saran Perbaikan Makalah Ujian Proposal Riset
Lampiran 5	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 6	: Lembar Observasi Pemasangan Infus
Lampiran 7	: Berita Acara Bimbingan dan Presensi
Lampiran 8	: Lampiran Deskriptif
Lampiran 9	: Penelitian Terkait
Lampiran 10	: Daftar Riwayat Hidup